****

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI**

Nabilla Putri1), Hadiah Fitriyah2)

***1)*** *Mahasiswa Program Studi Akuntansi,Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

***2,)****Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

*\**Email Penulis Korespondensi : nabillaputri136@gmail.com, hadiah@umsida.ac.id

**Abstract**.*This study aims to determine whether the Perceptions of Micro, Small and Medium Enterprises about Accounting, Business experience, and Business Scale on the use of accounting information in micro, small and medium enterprises in Sukodono District, Sidoarjo Regency, amounting to 4,322. From the population selected using simple random sampling technique and the Slovin formula obtained a sample of 100 respondents. The data collection technique in this study is primary data obtained by distributing Likert scale questionnaires. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis with the help of SPSS 26. The results show that (1) the perception of micro, small and medium enterorises about accounting has an effects on the use of accounting information, (2) business experience has no effects on the use of accounting information, (3) business scale has no effects on the use of accounting.*

*Keywords – perceptions of micro, small and medium enterprises about accounting, business experience, business scale, use of accounting information*

***Abstrak***. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 4.322. Dari populasi tersebut dipilih menggunakan teknik simple random sampling dan rumus slovin didapatkan sampel berjumlah 100 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan dengan menyebarkan kuesioner berskala likert, Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, (2) pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, (3) skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.*

*Kata Kunci - Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi*

How to cite :  *Nabilla Putri, Hadiah Fitriyah (2022) Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi . IJCCD 1 (1).*

# I. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah. ”Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha orang perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan[1].

UMKM menjadi faktor pertumbuhan ekonomi setelah krisis ekonomi yang saat ini tengah dihadapi yaitu wabah covid-19, tidak hanya itu UMKM juga merupakan kumpulan dari berbagai pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia. UMKM bisa menjadi peluang kerja bagi masyarakat yang saat ini sedang membutuhkan pekerjaan, terutama di masa globalisasi seperti ini. Keberhasilan UMKM akan membawa manfaat besar bagi perekonomian di Indonesia, oleh sebab itu UMKM mendapat perhatian besar bagi perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan UMKM yang luar biasa di Indonesia tidak terlepas dari permasalahan yang terjadi. Dengan pengelolaan masalah yang tepat, UMKM dapat memberikan kontribusi yang luar biasa setiap tahunnya[2].

UMKM tersebar secara merata di seluruh wilayah Indonesia salah satunya di Kabupaten Sidoarjo yang terkenal menjadi kota yang memiliki banyak UMKM dan merupakan kabupaten yang memiliki UMKM terbanyak di Indonesia yaitu lebih dari 15.000 UMKM yang tersebar di 18 kecamatan d Kabupaten Sidoarjo[3]. Banyak UMKM di Kecamatan Sukodono tidak menggunakan informasi laporan keuangan dalam pengelolaan usahanya, dan pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Dalam melakukan kegiatan bisnis, seringkali pelaku usaha mengalami kesulitan untuk menyelesaikan apa yang terjadi di dalam usahanya. Kesulitanya, menyangkut aktivitas dan evaluasi hasil yang dicapai oleh setiap usaha[4].

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas, perlu dilakukan upaya perbaikan untuk perkembangan UMKM, beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang tidak konsisten dari penelitian satu dengan penelitian lainnya sehingga saya ingin meneliti tentang “Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”.

# II. Metode

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada para pelaku UMKM di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 4.322 UMKM [5]. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dan dihitung dengan rumus slovin yang diperoleh 100 responden.

1. **Jenis Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari jawaban atau tanggapan responden terhadap pertanyaan yang terdapat di kuesioner [6].

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana tanggapan diperoleh dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau memberikan pertanyaan tertulis [7]. Kuisoner dalam penelitian ini berisi pernyataan mengenai variabel penelitian yaitu persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi (X1), pengalaman usaha (X2), skala usaha (X3), dan penggunaan informasi akuntansi (Y).

1. **Kerangka Konseptual**



**Gambar 2. 1**

**Kerangka Konseptual**

1. **Hipotesis**

H1 : Persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

H2 : Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

H3 : Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

# III. Hasil dan Pembahasan

**HASIL**

1. **Analisis Data**
2. **Penilaian Responden Terhadap Identitas Responden**
3. Distribusi Sampel Data

**Tabel 1. Distribusi Sampel Data**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Jumlah** | **Persentase (%)** |
| Kuisoner yang dibagikan | 100 | 100 % |
| Kuisoner yang kembaliKuesioner yang tidak dapat diolah | 1000 | 100 %0% |
| Kuisoner yang diolah | 100 | 100 % |

*Sumber : Pengolahan data primer (kuesioner), 2022*

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa distribusi sampel kuisoner menunjukkan bahwa total serta persentase dari pembagian kuesioner. Total pembagian kuesioner pada penelitian ini yaitu 100 responden yang secara keseluruhan dapat diolah peneliti.

1. Persentase Responden Jenis Kelamin

**Tabel 2. Persentase Responden (Jenis Kelamin)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **Frekuensi (Orang)** | **Persentase** |
| Laki-Laki | 42 | 42% |
| Perempuan | 58 | 58% |
| **Total**  | 100 | 100% |

*Sumber : Pengolahan data primer (kuesioner), 2022*

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa presentase responden menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan berjumlah 58 responden dengan persentase 58% dan laki-laki berjumlah 42 responden dengan persentase 42%.

1. Persentase Responden Semester

**Tabel 3. Persentase Responden (Pendidikan Terakhir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendidikan Terakhir** | **Frekuensi (Orang)** | **Persentase** |
| SDSMPD3SMA/SMKS1 | 1166230 | 1 %1 %6 %62 %30 % |
|  **Total** | 100 | 100 % |

*Sumber : Pengolahan data primer (kuesioner), 2022*

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa persentase responden menurut pendidikan terakhir menunjukkan bahwa pendidikan SMA/SMK berjumlah 62 respoden dengan persentase 62%, pendidikan S1 berjumlah 30 responden dengan persentase 30%, berikutnya pendidikan D3 berjumlah 6 responden dengan persentase 6%, lalu pendidikan SMP berjumlah 1 responden dengan persentase 1%, dan pendidikan SD berjumlah 1 responden dengan persentase 1%.

1. Persentase Lama Usaha

**Tabel 4. Persentase Responden (Lama Usaha)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Lama Usaha** | **Frekuensi (Orang)** | **Persentase** |
| 1-5 tahun6-10 tahun>10 tahun | 652510 | 65 %25 %10% |
| **Total** | 100 | 100 % |

*Sumber : Pengolahan data primer (kuesioner), 2022*

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa presentase responden menurut lama usaha menunjukkan bahwa lama usaha responden yang paling banyak adalah 1-5 tahun berjumlah 65 responden dengan persentase 65%, selanjutnya 6-10 tahun berjumlah 25 responden dengan persentase 25%, dan lama usaha lebih dari 10 tahun berjumlah 10 responden dengan persentase 10%.

1. **Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **N** | **Minimum** | **Maximum** | **Mean** | **Std. Deviation** |
| X1X2X3YValid N(listwise) | 100100100100100 | 1113314 | 3020830 | 24,5817,874,7223,39 | 4,0211,9681,3563,895 |

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif** |

 *Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2022)*

* 1. Hasil uji analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi (X1) mempunyai nilai maksimal berjumlah 30 dan nilai minimal berjumlah 11. Sedangan nilai rata-rata berjumlah 24,58 dan simpangan baku berjumlah 4,021. Data tersebut menunjukkan rata-rata jarak penyimpangan untuk variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi senilai 4,021
	2. Pengalaman usaha (X2) memiliki nilai maksimal berjumlah 20 dan nilai minimal berjumlah 13. Sedangkan nilai rata-rata berjumlah 17,87 dan simpangan baku berjumlah 1,968. Data tersebut menunjukkan rata-rata jarak penyimpangan untuk pengalaman usaha berjumlah 1,968.
	3. Skala usaha (X3) memiliki nilai maksimal berjumlah 8 dan nilai minimal berjumlah 3. Selanjutnya nilai rata-rata berjumlah 4,72 dan simpangan baku senilai 1,356. Data tersebut menunjukkan rata-rata jarak penyimpangan untuk skala usaha berjumlah 1,356.
	4. Penggunaan informasi akuntansi (Y) mempunyai hasil statistic deskriptif nilai maksimal berjumlah 30 dan nilai minimal berjumlah 14. Sedangkan nilai rata-rata berjumlah 23,39 serta simpangan baku berjumlah 3,895. Data tersebut menunjukkan rata-rata jarak penyimpangan untuk penggunaan informasi akuntansi berjumlah 3,895.
1. **Hasil Uji Validitas**
	* + - 1. **Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi**

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Persepsi Pelaku**

**Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Item** | **Nilai Pembanding** | **Keterangan** |
| **r hitung** | **r tabel** |
| X1.1 | 0,589 | 0,195 | Valid |
| X1.2 | 0,858 | 0,195 | Valid |
| X1.3 | 0,804 | 0,195 | Valid |
| X1.4 | 0,799 | 0,195 | Valid |
| X1.5 | 0,871 | 0,195 | Valid |
| X1.6 | 0,799 | 0,195 | Valid |

*Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2022)*

Berdasarkan tabel 6 diatas, diketahui bahwa hasil uji validitas persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi dinyatakan valid.

* + - * 1. **Pengalaman Usaha (X2)**

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Pengalaman Usaha**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Item** | **Nilai Pembanding** | **Keterangan** |
| **r hitung** | **r tabel** |
| X2.1 | 0,805 | 0,195 | Valid |
| X2.2 | 0,783 | 0,195 | Valid |
| X2.3 | 0,800 | 0,195 | Valid |
| X2.4 | 0,831 | 0,195 | Valid |

*Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2022)*

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui bahwa hasil uji validitas pengalaman usaha dinyatakan valid.

* + - * 1. **Skala Usaha (X3)**

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Skala Usaha**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Item** | **Nilai Pembanding** | **Keterangan** |
| **r hitung** | **r tabel** |
| X3.1 | 0,749 | 0,195 | Valid |
| X3.2 | 0,828 | 0,195 | Valid |
| X3.3 | 0,726 | 0,195 | Valid |

*Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2022)*

Berdasarkan tabel 8 diatas, diketahui bahwa hasil uji validitas skala usaha dinyatakan valid.

* + - * 1. **Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)**

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Item** | **Nilai Pembanding** | **Keterangan** |
| **r hitung** | **r tabel** |
| Y.1 | 0,822 | 0,195 | Valid |
| Y.2 | 0,692 | 0,195 | Valid |
| Y.3 | 0,816 | 0,195 | Valid |
| Y.4 | 0,796 | 0,195 | Valid |
| Y.5 | 0,850 | 0,195 | Valid |
| Y.6 | 0,352 | 0,195 | Valid |

*Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2022)*

 Berdasarkan tabel 9 diatas, diketahui bahwa hasil uji validitas penggunaan informasi akuntansi dinyatakan valid.

1. **Hasil Uji Reliabilitas**

**Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | ***Conbach’s Alpha*** | **Keterangan** |
| Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) | 0,812 | Reliabel |
| Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi (X1) | 0,858 | Reliabel |
| Pengalaman Usaha (X2) | 0,818 | Reliabel |
| Skala Usaha (X3) | 0,638 | Reliabel |
|  |  |  |

 *Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2022)*

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha secara keseluruhan dari masing-masing variabel yaitu lebih besar dari 0,6. Maka diperoleh hasil bahwa item pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel atau dapat diandalkan[8].

1. **Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model |   | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|   | Beta |   |   |
| 1 | (Constant) | 9,926 | 3,170 |   | 3,131 | 0,002 |
|   | Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi (X1) | 0,491 | 0,102 | 0,507 | 4,814 | 0,000 |
|   | Pengalaman Usaha (X2) |  0,073 | 0,196 | 0,037 | 0,375 | 0,708 |
|   | Skala Usaha (X3) | 0,016 | 0,272 | 0,006 | 0,059 | 0,953 |
| a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) |

Berdasarkan tabel 11, maka dapat diperoleh persamaan garis linier berganda sebagai berikut:

Y = α + βX1 + βX2 + βX3 + ε

Y = 9,926 + 0,491X₁ + 0,073X₂ + 0,016X₃ + ε

Penjelasan hasil persamaan diatas adalah:

* + 1. Nilai konstanta sebesar 9,926 menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika variabel bebas memiliki nilai 0 (nol), maka penggunaan informasi akuntansi mempunyai nilai sebesar 9,926.
		2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,491 menunjukkan bahwa setiap penambahan atau peningkatan satu satuan X1 dapat meningkatkan Y sebesar 0,491 satuan dengan asumsi X2, X3 memiliki nilai tetap
		3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,073 menunjukkan bahwa setiap penambahan atau peningkatan satu satuan X2 dapat meningkatkan Y sebesar 0,073 satuan dengan asumsi X1, X3 sebesar 0,073 staun dengan asumsi X1, X3 memiliki nilai tetap
		4. Koefisien regresi X3 sebesar 0,016 menunjukkan bahwa setiap penambahan atau peningkatan satu satuan X3 dapat meningkatkan Y sebesar 0,016 satuan dengan asumsi X1, X2 memiliki nilai tetap
1. **Hasil Uji Hipotesis**
2. **Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model |   | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|   | Beta |   |   |
| 1 | (Constant) | 9,926 | 3,170 |   | 3,131 | 0,002 |
|   | Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi (X1) | 0,491 | 0,102 | 0,507 | 4,814 | 0,000 |
|   | Pengalaman Usaha (X2) |  0,073 | 0,196 | 0,037 | 0,375 | 0,708 |
|   | Skala Usaha (X3) | 0,016 | 0,272 | 0,006 | 0,059 | 0,953 |
| a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) |

Nilai t tabel dengan df = 100-4 = 96 dengan α 0,05 (satu arah) adalah sebesar 1,664 dan berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

* + - 1. Variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi mempunyai nilai signifikansi 0,000 dibawah 0,05. Sedangkan, nilai t hitung sebesar 4,814 lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebebsar 1,664. Menurut data tersebut dapat dijelaskan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi
			2. Variabel pengalaman usaha nilai signifikansi sebesar 0,708 diatas 0,05. Sedangkan nilai t hitung sebesar 0,375 lebih kecil dari 1,664. Hal ini menjelaskan bahwa pengalaman usaha tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
			3. Variabel skala usaha mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,953 diatas 00,05. Sedangkan nilai t hitung sebesar 0,059 lebih kecil dari 1,664. Menurut data tersebut dapat dijelaskan bahwa skala usaha tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
1. **Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

**Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square |  | Std. Error the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | 0,528ᵃ | 0,279 | 0,257 |  | 3,358 | 2,307 |
|  |  |  |  |  |  |  |

 *Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2022)*

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan nilai adjusted R² untuk variabel dependen penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,528 atau 52,8% dipengaruhi oleh variabel independen persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengalaman usaha, skala usaha dan sisanya 47,2% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya.

**PEMBAHASAN**

1. **Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan uji hipotesis pertama yang dilakukan, persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 dengan t hitung > t tabel yaitu 4,814 > 1,664 yang berarti persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Sunaryo, Dadang, dan Erdawati, 2021) bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. hal tersebut menunjukkan bahwa jika persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi mengalami peningkatan maka penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Sukodono akan dapat meningkat juga [9].

1. **Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua yang dilakukan, pengalaman usaha menunjukkan nilai sig sebesar 0,708 > 0,05 dengan t hitung < t tabel yaitu 0,375 < 1,664 yang berarti pengalaman usaha tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Purba dan Khadijah, 2020) bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan UMKM di Kecamatan Sukodono meskipun sudah berumur lama atau sudah berpengalaman namun masih banyak UMKM yang memiliki omset tahunan yang rendah sehingga mereka belum membutuhkan informasi akuntansi dalam operasional usaha yang dijalankannya [10]

1. **Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga yang dilakukan, skala usaha menunjukkan nilai sig sebesar 0,953 > 0,05 dengan t hitung < t tabel 0,059 < 1,664 yang berarti skala usaha tidak mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Novianti, Mustika dan Eka, 2018) bahwa skala usaha UMKM tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM tidak membuat kebijakan berdasarkan informasi akuntansi dan tidak menunjang informasi auntansi sebagai dasar keputusan keuangan [11]

# IV. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

# Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Para Dosen, Orangtua tersayang dan teman-teman yang mendukung keberhasilan penulis, serta senantiasa memberi semangat untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi.

# Referensi

[1] F. Anggraeni, “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha ‘Emping Jagung’ Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang),” *J. Adm. Publik Mhs. Univ. Brawijaya*, vol. 1, no. 6, pp. 1286–1295, 2013.

[2] I. N. S. Ade, “Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan,” *J. Ilm. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–13, 2019.

[3] & J. M. . A. Hariyoko Y , Soesiantoro A, “PEMBERDAYAAN UMKM BATIK TULIS DI KAMPOENG BATIK KABUPATEN SIDOARJO Yusuf Hariyoko , Adi Soesiantoro , Mohammad Agus Junaidi Pemberdayaan UMKM Batik Tulis di Kampoeng Batik … Hariyoko Y , Soesiantoro A , & Junaidi M . A ( 2021 ) PENDAHULUAN Usaha Mikro , K,” pp. 1–10, 2021.

[4] A. Nirwana and D. Purnama, “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang,” *J. Ris. Keuang. Dan Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 55–65, 2019, doi: 10.25134/jrka.v5i1.1881.

[5] I. W. B. Muhammad, Surjono, “Hubungan Kinerja Umkm Dengan Modal Ekonomi Pelaku Umkm Di Kecamatan,” vol. 11, no. April, pp. 1–8, 2022.

[6] D. Lestanti, “Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Boyolali.,” *J. Univ. Negeri Yogyakarta*, 2015.

[7] K. C. Firdarini, “Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha,” *J. Ris. Manaj. Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Widya Wiwaha Progr. Magister Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 25–37, 2020, doi: 10.32477/jrm.v6i1.29.

[8] I. Ariono and B. Sugiyanto, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Atas Informasi Akuntansi Keuangan Serta Keberhasilan dalam Mengelola Perusahan Kecil dan Menengah (Studi Empiris Pada UMKM Industri Makanan di Wonosobo),” *J. Econ. Manag. Account. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 91–104, 2018, doi: 10.32500/jematech.v1i1.215.

[9] D. Sunaryo, D. Dadang, and L. Erdawati, “Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi,” *Compet. J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, p. 47, 2021, doi: 10.31000/competitive.v5i1.4049.

[10] N. M. B. Purba and Khadijah, “Analisis Skala Usaha , Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam,” *J. Mutiara Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 114–119, 2020.

[11] E. L. . Novianti. D, Mustika. I. W., “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara,” *J. Ekon. Bisnis, dan Akunt.*, vol. 20, 2018.

***Conﬂict of Interest Statement:***

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or ﬁnancial relationships that could be construed as a potential conﬂict of interest.*

***Article History:***

*Received: 26 June 2018 | Accepted: 08 August 2018 | Published: 30 August 2018*